



Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Maya Renanda¹, Kukuh², Asyiril³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

e-mail korespondensi: *mayarenandaaa@gmail.com

Abstrak. Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena mengingat pentingnya peranan manajemen kelas agar hasil belajar siswa dapat optimal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 90 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket untuk memperoleh data manajemen kelas sebanyak 30 pernyataan, serta tes hasil belajar matematika berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Hasil analisis data secara deskriptif diperoleh rata-rata skor variabel manajemen kelas adalah 37,54; dan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 48,75. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun sebesar 51,4% variasi nilai hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh model hubungan liniernya dengan variabel manajemen kelas dalam model regresi dugaan yang diperoleh. Dengan demikian, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar Matematika

Abstract. A study that aims to determine whether there is an effect of Classroom Management on students' Mathematics Learning Outcomes. The importance of this research was carried out considering the important role of classroom management so that student learning outcomes can be optimal. This research is a quantitative research with *ex-post facto* method. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 1 Long Iram, which consisted of 3 classes with a total of 90 students. The sampling technique used in this study is *probability sampling* technique. The data collection technique used was a questionnaire technique to obtain 30 statements of class management data, as well as a multiple-choice mathematics learning achievement test of 20 questions to obtain data on mathematics learning outcomes. The results of descriptive data analysis obtained an average score of class management variables: 37.54; and the average learning outcomes of mathematics is 48.75. The results of the inferential analysis show that classroom management has an influence on mathematics learning outcomes with a significance value of 0.000. As for the 51.4% variation in the value of mathematics learning outcomes can be explained by the linear relationship model with the classroom management variable in the estimated regression model obtained. Thus, there is an influence of classroom management on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Classroom Management, Math Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Agar terselenggaranya pendidikan yang baik, peran dan tugas guru dalam melaksanakan

How to cite:

Renanda, M., Kukuh, & Asyiril. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, Vol. 3, Hal. 224 – 231.





pembelajaran di kelas sangat penting. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal untuk menguasai atau memperoleh sesuatu. Jadi, pendidikan adalah pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas.

Salah satu pembelajaran yang memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu agar dapat memungkinkan siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif dan kritis adalah matematika. Tercapainya tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari kenyataan bahwa siswa berhasil memahami matematika dan menerapkannya dalam memecahkan masalah matematika. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran diukur dari hasil belajar akademiknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Long Iram, matematika pada umumnya merupakan mata pelajaran yang sulit bagi siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram yang dilihat berdasarkan perbandingan dengan KKM mata pelajaran matematika. Selama pembelajaran di kelas, siswa sering bermain, tidur, serta tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru. Pengelolaan kelas lainnya yang peneliti amati adalah aturan yang diterapkan di kelas pun masih belum jelas, sehingga ada siswa yang melanggar aturan tersebut tetapi dibiarkan atau menerima hukuman yang tidak sesuai. Selain itu, peraturan di dalam kelas membuat siswa takut sehingga dapat menghambat kreativitas siswa tersebut, misalnya guru yang memarahi siswa karena berbicara saat belajar. Sehingga yang terjadi adalah siswa takut untuk bertanya atau berbagi cerita dengan gurunya, akibatnya siswa semakin tidak termotivasi untuk belajar karena tidak dapat mengekspresikan diri.

Siswa yang menghadapi proses belajar baik dalam taraf maupun jenjang pendidikan tertentu, pastinya menginginkan hasil belajar yang baik. Ada banyak hal yang dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, termasuk manajemen kelas. Menurut Mulyadi (2009), manajemen kelas terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Kelas menurut konsep umumnya dibedakan berdasarkan dua aspek, yaitu pandangan dari segi fisik dan pandangan dari segi siswa. Oviyanti (2009) berpendapat bahwa manajemen kelas adalah upaya untuk memaksimalkan potensi kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di mana siswa dapat belajar dan guru merasa nyaman mengajar. Djamarah & Zain (2006) menyatakan bahwa pengelolaan atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mewujudkan potensi kelas dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan kreatif dan terbimbing.

Santrock percaya bahwa ketika kelas dikelola secara efektif, kelas berjalan lancar dan siswa aktif belajar. Namun, ketika ruang kelas tidak dikelola dengan baik, ruang kelas dapat menjadi tempat belajar yang kacau dan tidak nyaman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arif Hidayatullah (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa yang menyatakan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel hasil belajar dan nilai variabel motivasi belajar dan pengelolaan kelas termasuk dalam kategori sangat kuat. Kemudian hasil penelitian berikutnya oleh Riqi Cahyawati (2020) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Higher Order Thinking Skills (Hots) dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 28 Surabaya yang menyatakan bahwa manajemen kelas secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 49,300 lebih besar dari nilai



ftabel sebesar 3,03 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan manajemen kelas secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 28 Surabaya

Manajemen kelas yang efektif dapat memaksimalkan kesempatan belajar siswa. Seperti halnya menurut Wiyani (2013), manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas dilihat iklim kelas yang tercipta, sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, hubungan yang baik di antara guru dengan siswa, dan suasana kelas yang kondusif. Jadi indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penulisan ini yaitu apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar, Hasil penelitian dapat dipergunakan peneliti lanjut sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bila dihubungkan dengan manajemen kelas dan hasil belajar siswa serta dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena mengingat pentingnya peranan manajemen kelas agar hasil belajar siswa dapat optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 90 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, dengan sampel sebanyak 2 kelas yang terdiri dari 55 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket untuk memperoleh data manajemen kelas sebanyak 30 pernyataan, serta tes hasil belajar matematika berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen di kelas VIIIc yang terdiri dari 27 siswa.

Teknik analisis data digunakan adalah regresi linier ganda. Regresi ini digunakan untuk mencari pengaruh hasil belajar matematika (Y) berdasarkan manajemen kelas (X). Agar dapat menggunakan teknik regresi linier ganda, terlebih dahulu harus memenuhi beberapa uji prasyarat, yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik itu antara lain uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji auto korelasi.

Penelitian ini diawali dengan menyajikan statistik deskriptif berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, median, dan deviasi standar, serta dilanjutkan dengan melakukan uji prasyarat analisis yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linier ganda untuk mengetahui apakah manajemen kelas berpengaruh secara simultan kepada hasil belajar matematika siswa. Piranti lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka akan dikemukakan beberapa hasil penelitian. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh manajemen kelas. Hasil dari penelitian tersebut akan dibahas secara tepat dan sesuai dengan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan pada sekolah tersebut.

Tabel 1. Hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Kelas	0,815	Reliabel
Hasil Belajar Matematika	0,796	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil berupa variabel manajemen kelas (X1) dengan nilai 0,815 dan variabel hasil belajar matematika (Y) memiliki hasil pengolahan data sebesar 0,796. Nilai ini lebih besar dari pada 0,60 sehingga untuk variabel manajemen kelas (X) dan hasil belajar matematika siswa dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa variable manajemen kelas (X), dan hasil belajar matematika (Y) memiliki kesamaan yaitu reliabel yang artinya instrumen penelitian yang digunakan pada penenelitian ini dinyatakan konsisten.

Gambaran umum mengenai data variabel manajemen kelas dapat dilihat melalui statistik deskriptif yang disajikan ke dalam Tabel 2. Berdasarkan hasil skor manajemen kelas dan frekuensi terlihat bahwa manajemen kelas guru masih dominan rendah, dengan skor terendah pada kuesioner manajemen kelas guru adalah 19 dan skor tertinggi adalah 58 dengan rata-rata 37,5 dan standar deviasi 11,63

Tabel 2. Deskripsi data manajemen kelas guru

Skor Manajemen Kelas Guru		Frekuensi	Persentase
Interval	Kategori	(F)	(%)
$X \leq 20$	Sangat Rendah	3	5.5
$20 < X \leq 32$	Rendah	17	30.9
$32 < X \leq 43$	Sedang	16	29.1
$43 < X \leq 55$	Tinggi	17	30.9
$X > 55$	Sangat Tinggi	2	3.6
Jumlah		55	100

Selanjutnya ialah data variabel hasil belajar matematika. Berdasarkan deskripsi data pada tabel 3 diperoleh rata-rata skor hasil belajar matematika sebesar 48,7 dengan standar deviasi sebesar 21,83. Sedangkan skor tertinggi adalah 87,5 dan skor terendah adalah 12,5. Untuk distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika terlihat bahwa skor hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 1 Long Iram lebih banyak berada pada kategori Rendah, yaitu 14 siswa dengan persentase sebanyak 25,5%.

Tabel 3. Deskripsi data hasil belajar matematika siswa

Skor Hasil Belajar Matematika Siswa		Frekuensi (F)	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 16$	Sangat Rendah	11	20.0
$16 < X \leq 38$	Rendah	14	25.5
$38 < X \leq 60$	Sedang	11	20.0
$60 < X \leq 81$	Tinggi	7	12.7
$X > 81$	Sangat Tinggi	12	21.8
Jumlah		55	100

Tabel 4. Output SPSS hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		55
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std.</i>	15.22521387
	<i>Deviation</i>	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.087
	<i>Positive</i>	.087
	<i>Negative</i>	-.054
<i>Test Statistic</i>		.087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp.Sig (2 tailed) lebih besar dari pada taraf kepercayaan 5% yaitu 0,200 hal ini lebih besar nilainya 0,05 sehingga data penelitian dikategorikan berdistribusi normal. Pada pengujian heterokedastisitas didapatkan bahwa hasil variable Manajemen Kelas (X) sebesar 0,612. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel Manajemen Kelas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residu dengan nilai signifikan 0,05 yang artinya tidak mengalami gejala heteroskasdisitas. Kemudian di lanjutkan dengan signifikansi uji linieritas antara variabel hasil belajar Matematika dan Manajemen Kelas adalah $0,419 > \alpha (0,05)$, hal ini berarti hasil belajar Matematika dengan manajemen kelas terdapat hubungan yang linier (model regresi linier).

Pada pengujian asumsi multikolinearitas didapatkan hasil bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 yaitu 1,000 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Kemudian pada uji autokorelasi didapatkan nilai $d_L = 1,527$ dan $d_U = 1,601$, sedangkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 1,955. Berarti nilai Durbin Watson (d) regresi berada di antara nilai d_L dan $4 - d_U$ atau $d_L < d < 4 - d_U$ ($1,527 < 1,955 < 2,398$) yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis



Model persamaan regresi dugaan pada penelitian ini berbentuk sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai konstanta (β_0) sebesar -1,757; koefisien variabel $X(\beta_1)$ sebesar 1,345. Untuk koefisien variabel manajemen kelas (X) bernilai positif yaitu sebesar 1,345. Artinya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, dimana setiap peningkatan manajemen kelas akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika. Pada Tabel 5 nilai-nilai yang diperoleh tersebut dapat disusun model persamaan regresi dugaan pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = -1,757 + 1,345X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dugaan tersebut diketahui koefisien variabel (X) bernilai positif yaitu sebesar 1,345. Artinya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, dimana setiap peningkatan manajemen kelas akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
		-1,757	-0,249	0,805
X		1,345	7,481	0,000
	R			0,717
	R^2			0,514
	F_{hitung}			55,960
	Signifikansi			0,000

Dari tabel 5 didapatkan hasil analisis regresi berupa R sebesar 0,717, hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (hasil belajar) dengan nilai variabel independen (manajemen kelas) termasuk dalam kategori sangat kuat. Angka koefisien determinasi R^2 yang dihasilkan sebesar 0,514 artinya 51,4% variasi dari hasil belajar mampu dijelaskan oleh variabel manajemen kelas yang digunakan dalam persamaan regresi, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa tingkat signifikansi statistik manajemen kelas lebih rendah dari taraf signifikansi pengujian ($0,000 < 0,05$). Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa guru harus memiliki manajemen kelas yang baik agar siswa dapat mencapai hasil belajar matematika yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen kelas seorang guru maka semakin baik pula hasil belajar matematika siswanya. Guru sebagai fasilitator, pendamping dan koordinator, harus mampu dalam mengemban tanggung jawab manajemen kelas. Ini termasuk menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruang kelas dan mengatur interaksi kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan temuan hasil yang ada di SMP Negeri 1 Long Iram bahwasanya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di kelas tersebut dominan rendah dan berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang juga tergolong rendah. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan di awal bahwa rendahnya manajemen kelas yang dapat dilihat dari seringnya murid bermain, tidur, mengobrol dan bahkan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan pada regresi linier



berganda yang menunjukkan bahwa manajemen kelas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizda Nirmala Sari (2022) tentang Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran yang menyatakan bahwa jika manajemen kelas dilakukan secara optimal maka akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa, sebaliknya jika manajemen kelas dilakukan secara tidak optimal maka akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Wiyani bahwa ketika guru yang memiliki keterampilan sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif maka dapat meraih keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Namun, ketika kelas dikelola dengan buruk, kelas bisa menjadi kacau dan tidak menarik sebagai tempat belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika (Y). hal ini di buktikan dengan adanya hasil uji t dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas dan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram

Daftar Pustaka

- Asmawati, A. A., Sugeng, S., & Labulan, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.391>
- Cahyawati, R., & Sholeh, M. (2020). Pengaruh Higher Order Thinking Skills (Hots) dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 28 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(1), 100-107.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fendiyanto, Petrus. (2022). *Struktur Aljabar 1*. Yogyakarta: Vintang Semesta
- Fendiyanto, P., Faridhatijannah, E., & Untu, Z. (2022). Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa berkepribadian ekstrovert dan introvert. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 325-330.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459.
- Islamiati, D., Haeruddin, H., & Sugeng, S. (2021). Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 19-26. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.434>
- Lestari, A., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.134>
- Mulyadi. (2009). *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press.



- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43-54. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>
- Oviyanti, F. (2009). *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Rafa Press.
- Santrock, & Jhon W. (2008). *Psikologi Pendidikan, Edisi Keduaterjemahan Tri Wibowo B.S.* Jakarta: Prenada Media Group
- Sugeng, S., Fanti, Y. D. A., & Azainil, A. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 71-80. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.237>
- Sugeng, S., Duwi, W. C. N., & Basir, A. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dalam Penerapan Model Inquiry, Group Investigation Dan Konvensional Siswa Kelas VII SMPN 35 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 81-90. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i2.836>
- Sari, P. K., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 73-82. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.142>
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.